

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA  
PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2016-2021**

**Skripsi**


**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh:**

**AFRILIA UTARI**

**NPM. 1851030204**

**Program Studi : Akuntansi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1443 H / 2022 M**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA  
PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI  
BEI PERIODE 2016-2021**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh:**

**AFRILIA UTARI**

**NPM. 1851030204**



**Program Studi : Akuntansi Syariah**

**Dosen Pembimbing 1 : Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si**

**Dosen Pembimbing 2 : Rosydalina Putri, S.E., M.S.Ak.,  
Akt., C.A**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1443 H / 2022 M**

## ABSTRAK

*Financial distress* merupakan suatu kondisi, dimana keuangan perusahaan sedang dalam keadaan tidak sehat, tetapi belum sampai mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengidentifikasi kondisi *financial distress* terlebih dahulu sebagai bahan evaluasi dan peringatan dini. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021?, 2) Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021?.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Metode penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga sampel yang digunakan 13 perusahaan asuransi yang telah memenuhi kriteria dengan jumlah tahun penelitian 6 tahun maka jumlah keseluruhan sampel adalah 78 data. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial distress*. Sedangkan untuk variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan likuiditas. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan model persamaan Regresi Linear Berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis (uji T, uji F, dan uji koefisien determinan) pengelolaan data menggunakan SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *profitabilitas* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*, variabel *likuiditas* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Dan secara simultan menunjukkan bahwa *profitabilitas* dan *likuiditas* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

**Kata kunci :** *Financial Distress*, Profitabilitas, Likuiditas

## ABSTRACT

Financial distress is a condition, where the company's finances are in an unhealthy state, but have not yet experienced bankruptcy. Therefore, it is important for companies to identify financial distress conditions first as an evaluation and early warning material. The problems in this study are: 1) Is there an effect of Profitability on Financial Distress in Insurance Companies listed on the IDX for the 2016-2021 Period?, 2) Is there an effect of Liquidity on Financial Distress in Insurance Companies listed on the IDX for the 2016-2021 Period?.

This type of research is quantitative research. The sample in this study were 13 insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2021. The method of determining the sample uses purposive sampling technique so that the sample used is 13 insurance companies that have met the criteria with the number of research years 6 years, the total number of samples is 78 data. The dependent variable used in this study is financial distress. Meanwhile, the independent variables in this study are profitability and liquidity. The data analysis technique used is the Multiple Linear Regression equation model, classical assumption test, and hypothesis testing (T test, F test, and determinant coefficient test) data management using SPSS.

The results of this study indicate-indicate that partially the profitability variable has a significant positive effect on financial distress, the liquidity variable does not have a significant positive effect on financial distress. And simultaneously shows that profitability and liquidity have a significant positive effect on financial distress.

**Keywords:** *Financial Distress*, Profitability, Liquidity



**KEMENTERIAN AGAMA  
U IN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar  
Lampung, 35131 Telp.(0721)703260

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Afrilia Utari  
NPM : 1851030204  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PENGARUH PROFITABILITAS & LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2021" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

**Bandar Lampung, 22 September 2022**

**Penyusun**

  
  
METERAI  
TEMPEL  
DACAIX983559024

**Afrilia Utari**

**1851030204**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratnini, Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp.  
(0721)703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas & Likuiditas Terhadap Financial Distress  
Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-  
2021  
Nama : Afrilia Utari  
NPM : 1851030204  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqasahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si.**  
**NIP. 197602022009122001**

**Pembimbing II**

**Rosydalina Putri, M.S.Ak., Akt.**  
**NIP. 198710182018012001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Akuntansi Syariah**

**A. Zuliansyah, M.M.**  
**NIP. 198302222009121003**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl.Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar  
Lampung, 35131 Telp. (0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul "PENGARUH PROFITABILITAS & LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2021".

Disusun oleh AFRILIA UTARI NPM. 1851030204 Program Studi Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqasah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Kamis, 27 Oktober 2022

**Tim Penguji**

Ketua Sidang : Ahmad Zuliansyah, M.M.

(.....)

Sekretaris : Arifa Kumiawan, M.S.A.

(.....)

Penguji 1 : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I.

(.....)

Penguji 2 : Rosydalina Putri, M.S.Ak., Akt.

(.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., C.A.,Akt**  
**NIP. 197009262008011008**

## MOTTO

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا أَنْفُسَكُمْ فَيُخَلِّفَ اللَّهُ مَا يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Dan taatilah Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berselisih, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan kekuatamu hilang dan bersabarlah. Sungguh, Allah beserta orang-orang sabar.”

(QS. Al-Anfal ayat 46)





## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan bahagia atas segala rahmat yang telah diberikan oleh Allah SWT, Penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada orang-orang terkasih, terutama untuk :

1. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Nofrisman dan Ibu Susy Lissafwati yang sangat penulis cintai dan hormati, yang telah membesarkan dan mendidik banyak hal tentang kebaikan, yang selalu mengingatkan kepada Allah, yang selalu memberikan ridhonya kepada penulis dan selalu mendukung dalam penyelesaian studi S1 ini. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dan keridhoan-Nya kepada kedua orang tua penulis.
2. Adik penulis yaitu Dwi Atika Sari yang sangat penulis cintai, yang selalu memberikan doa serta dukungan baik.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung sebagai tempat penulis belajar dan berproses menjadi lebih baik, khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Afrilia Utari, dilahirkan di Jakarta, pada tanggal 22 April 2000, anak pertama yang merupakan anak dari pasangan Bapak Nofrisman dan Ibu Susy Lissafwati. Riwayat pendidikan penulis yang telah diselesaikan adalah :

1. SD Negeri Wanasari 14 Cibitung, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat diselesaikan pada tahun 2012
2. SMP Negeri 1 Cikarang Barat, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat diselesaikan pada tahun 2015
3. SMKIT Fitrah Hanniah Cibitung, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat diselesaikan pada tahun 2018
4. Kemudian pada tahun 2018 melanjutkan studi S1 diperguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah



Bandar Lampung, 2022  
Penulis

Afrilia Utari  
1851030204

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil Alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Pemilik Langit dan Bumi, serta Pengatur seluruh makhluk. Atas berkah, rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "PENGARUH PROFITABILITAS & LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2021". Shalawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabatnya, serta para pengikutnya yang selalu setia mengikuti jalannya hingga akhir hidupnya.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan dan dukungan serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., C.A., Akt selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan-kesulitan mahasiswa;
2. Bapak A. Zuliansyah, S.Si., M.M., selaku ketua program studi Akuntansi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajaran yang telah memberikan kebijakan dan kemudahan kepada mahasiswa nya
3. Ibu Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Ibu Rosydalina Putri, S.E., M.S.Ak., Akt., C.A selaku Dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini hingga selesai;
5. Kepada Bapak Ibu Dosen serta jajaran Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah telah memberikan kebijakan dan kemudahan

- kepada mahasiswa;
6. Kepada teman-teman serta para sahabat seperjuangan yang telah Selalu membantu, mendukung serta menghibur penulis untuk Menyelesaikan skripsi ini,

Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan Baik dari penulisan maupun penyajian dalam skripsi ini, untuk itu Segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna melengkapi Karya tulis ini. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh



Bandar Lampung, 2022  
Penulis

Afrilia Utari

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Masalah .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	12
H. Sistematis Penulisan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	15
B. Kerangka Pikir .....	26
C. Pengajuan Hipotesis.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Jenis dan Sumber Data.....	31
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Data .	32
D. Definisi Variabel Operasional.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	38

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian .....	43
B. Analisis Data.....	44
C. Pembahasan .....	51
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Jumlah Aset Asuransi 2016-2021 .....	8
Tabel 3.1	Penentuan sampel penelitian.....	33
Tabel 3.2	Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021 .....	34
Tabel 3.3	Daftar Operasional Variabel .....	37
Tabel 4.1	Data Sampel Penelitian.....	43
Tabel 4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov .....	46
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas .....	47
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi .....	48
Tabel 4.7	Hasil Uji Analisis Linear Berganda .....	49



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	27
------------	--------------------------	----





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Masalah

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memahami skripsi ini, maka perlu adanya penjelasan terkait beberapa istilah yang penulis gunakan di dalam skripsi ini guna mempertegas pokok bahasan. Berdasarkan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman dengan apa yang penulis maksudkan.

Adapun judul penelitian ini adalah “**Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Financial Distress pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021**”. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut :

1. **Pengaruh** yaitu kekuatan yang muncul dari sesuatu, seperti manusia, benda-benda yang turut membentuk sebuah watak, perbuatan seseorang atau kepercayaan.<sup>1</sup>
2. **Profitabilitas** yaitu analisis rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dengan suatu ukuran dalam persentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan.<sup>2</sup>
3. **Likuiditas** yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, yang juga digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan atau kekayaan suatu perusahaan.<sup>3</sup>
4. **Financial Distress** yaitu peristiwa penurunan kinerja keuangan perusahaan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Bagi perusahaan, *financial distress* adalah salah satu kondisi penyebab kebangkrutan paling sering.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 747.

<sup>2</sup>Martono, *Manajemen Keuangan Edisi ke 2* (Yogyakarta: Ekonisia, 2011), 55.

<sup>3</sup>Martono, *Manajemen Keuangan Edisi ke 2* (Yogyakarta: Ekonisia, 2011), 60.

<sup>4</sup>Farida Titik Kristanti, *Financial Distress Teori dan Perkembangannya Dalam Konteks Indonesia* (Malang: Intelegensia Media, 2019), 25.

5. **BEI (Bursa Efek Indonesia)** yaitu bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif menjadi BEI. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. Bursa Efek Indonesia merupakan tempat dimana broken dan dealer bertemu dan menjual sekuritas (saham dan obligasi).<sup>5</sup>

## **B. Latar Belakang Masalah**

Industri asuransi di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat setelah pemerintah mengeluarkan deregulasi pada tahun 1998-an, kemudian yang di per tegas lagi dengan dikeluarkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1992 tentang usaha perasuransian. Pemerintah telah memberikan kemudahan dalam hal perjanjian dengan adanya deregulasi dan Undang-Undang untuk memacu tumbuhnya perusahaan-perusahaan baru dan pertumbuhan ekonomi. Asuransi berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tentang perasuransian, Asuransi merupakan perjanjian kontrak antara dua belah pihak, yaitu antara pemegang polis dan perusahaan asuransi, yang menjadi dasar atau acuan bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi dengan imbalan. Asuransi memiliki tujuan untuk melindungi atau memproteksi kerugian keuangan atau *financial loss*, yang ditimbulkan oleh suatu peristiwa yang tidak diduga sebelumnya. Sehingga perusahaan asuransi akan mengembalikan bertanggung pada keadaan semula atau menghindarkan bertanggung dari kebangkrutan sehingga ia masih mampu berdiri kembali seperti sebelum menderita kerugian.

Pada umumnya setiap pendirian perusahaan tujuannya adalah memperoleh keuntungan yang maksimal dan meningkatkan

---

<sup>5</sup>Marzuki Utsman at all, *Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: PT.ABC, 1994),

pertumbuhan perusahaan secara maksimal. Hal yang serupa juga berlaku dalam perusahaan asuransi. Tujuan asuransi selain dapat memproteksi kerugian perusahaan adalah untuk memperkaya perusahaannya sendiri. Perusahaan akan mencapai tujuannya jika perusahaan dikelola dengan baik dan sesuai dengan harapan yang di inginkan oleh perusahaan.<sup>6</sup>

Dalam pencapaian tujuan, perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan dapat mencapai tujuannya yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Namun jika perusahaan itu tidak memiliki kinerja yang baik atau perusahaan tersebut memiliki kinerja yang buruk maka perusahaan tersebut terancam tidak akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Perusahaan yang tidak dapat memperbaiki kinerjanya yang buruk lambat laun perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan dalam menjaga likuiditasnya, dimana hal tersebut akan berakibat pada kesulitan keuangan atau *financial distress* yang pada akhirnya akan mengalami kebangkrutan.

*Financial Distress* atau kesulitan keuangan merupakan suatu keadaan dimana arus kas operasi tidak cukup untuk memenuhi kewajiban-kewajiban lancarnya seperti hutang dagang ataupun biaya bunga. Sedangkan menurut Platt, *financial distress* didefinisikan sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum kebangkrutan atau likuidasi.<sup>7</sup> *Financial distress* bisa berarti mulai dari kesulitan likuidasi (jangka pendek), yang merupakan *financial distress* yang paling ringan sampai ke pertanyaan kebangkrutan, yang merupakan *financial distress* yang paling berat.<sup>8</sup> Akan tetapi, jika kesulitan keuangan jangka pendek yang biasanya bersifat sementara dan mungkin terlalu parah tidak

---

<sup>6</sup>Novita Rahmadani, *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Rentabilitas Ekonomi dan Rasio Leverage Terhadap Prediksi Financial Distress*, Jurusan Akuntansi Program S1, Vol 2, No. 1 (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2014), 2.

<sup>7</sup>Harlan D. Platt and Marjorie B. Platt, *Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice-Based Sample Bias*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 26, No. 2, ( 2002), 184.

<sup>8</sup>Rayenda Khresna Brahmana, *Identifying Financial Distress Condition in Indonesia Manufacture Industry Rayenda*, Academia (United Kingdom: University of Birmingham, 2007), 3.

ditangani dengan cepat, akan berakibat pada semakin besarnya kesulitan keuangan tersebut dan apabila terjadi terus menerus, perusahaan bisa dilikuidasi ataupun direorganisasi. Dalam suatu kasus, likuidasi lebih baik untuk dilakukan apabila nilai likuidasi aset perusahaan adalah lebih besar jika dibandingkan dengan nilai perusahaan apabila diteruskan.<sup>9</sup>

Prediksi kekuatan keuangan suatu perusahaan pada umumnya dilakukan oleh pihak eksternal perusahaan, seperti: investor, kreditor, auditor, pemerintah, dan pemilik perusahaan. Pihak-pihak eksternal perusahaan biasanya bereaksi terhadap sinyal distress seperti: penundaan pengiriman, masalah kualitas produk, hilangnya kepercayaan dari pelanggan, tagihan dari bank atau kreditor, dan lain sebagainya. Untuk mengidentifikasi adanya *financial distress*, keadaan yang sangat sulit bahkan dapat dikatakan mendekati kebangkrutan yang apabila tidak diselesaikan akan berdampak besar pada perusahaan-perusahaan tersebut. Dengan hilangnya kepercayaan stakeholder, yang dialami perusahaan.<sup>10</sup> Prediksi yang dilakukan oleh pihak eksternal dilakukan karena mereka tidak menginginkan hal-hal yang akan merugikan atas investasinya yang disebabkan karena perusahaan mengalami permasalahan.

Kesulitan keuangan atau sebelum terjadi kebangkrutan dapat dilihat dan diukur dengan laporan keuangannya. Laporan keuangan dapat menjadi lebih bermanfaat jika dipergunakan dalam pengambilan keputusan.<sup>11</sup> Untuk membuktikan bahwa laporan keuangan menjadi bermanfaat maka perlu dilakukan penelitian rasio-rasio keuangan untuk memprediksi kinerja perusahaan seperti kebangkrutan dan *financial distress*.

Kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan dapat menyebabkan *financial distress* bagi suatu perusahaan. *Financial*

---

<sup>9</sup>Ratna Wardhani, *Mekanisme corporate governance dalam perusahaan yang mengalami permasalahan keuangan (financially distressed firms)*, simposium nasional akuntansi 9 padang (Jakarta: Universitas Indonesia, 2006), 3.

<sup>10</sup>Ibid.

<sup>11</sup>Reva Maymi Srengga, *Analisis rasio keuangan untuk memprediksi kondisi financial distress perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia*, Digital (Jember: Universitas Jember, 2012), 11.

*distress* merupakan sebuah kondisi yang menjelaskan bahwa suatu perusahaan sedang berada pada kondisi krisis atau mendekati kebangkrutan. Perusahaan dapat dikatakan mengalami *financial distress* apabila laba bersih dikatakan negatif, laba operasinya negatif, juga perusahaan tersebut mempunyai rencana untuk melakukan merger.<sup>12</sup> Perusahaan yang dikatakan mengalami *financial distress* yaitu saat perusahaan tersebut tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi jadwal pembayaran hutangnya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.<sup>13</sup> *Financial distress* dihindari oleh semua perusahaan, karena hal tersebut akan berakibat buruk jika terjadinya *financial distress* disuatu perusahaan dan dapat menyebabkan perusahaan tersebut bangkrut atau pailit.<sup>14</sup>

Keadaan perusahaan dapat digambarkan oleh rasio keuangan berdasarkan posisi laporannya. Oleh karena itu, untuk melihat kondisi perusahaan secara menyeluruh, dibutuhkan analisis dari berbagai rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah suatu cara untuk menganalisis laporan keuangan yang mengungkapkan hubungan matematik antara suatu jumlah dengan jumlah yang lainnya atau perbandingan antara satu pos dengan pos lainnya. Untuk menganalisis laporan keuangan dapat menggunakan rasio-rasio keuangan yang ada. Rasio-rasio yang ada seperti profitabilitas dan likuiditas.

Rasio Profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dari penjualan dan pendapatan investasi dapat dilihat laba yang akan dihasilkan. Hal ini berarti, semakin tinggi laba yang di

---

<sup>12</sup>Lia Riantika Tanujaya, Hatane Semuel, dan Devie, *Analisa Pengaruh Corporate Governance , CSR , Dan Financial Distress Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam BEI Tahun 2011-2015*, Petra Business and Management Review 3, no. 1 (2017): 63–77.

<sup>13</sup>Jeffry Hanafi dan Ririn Breliastiti, *Peran Mekanisme Good Corporate Governance Dalam Mencegah Perusahaan Mengalami Financial Distress 1*, no. 1 (2016): 195–220.

<sup>14</sup>Yeni Yustika, *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Operating Capacity Dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2013)*, Jom FEKON 2, no. 2 (2015), 25.

hasilkan perusahaan maka perusahaan memiliki kemungkinan sangat kecil untuk berada pada kondisi *financial distress*. Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* merupakan rasio yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan perputaran aset. Semakin rendah nilai rasio ROA ini maka kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* semakin tinggi. Dan sebaliknya nilai ROA yang tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Ayuningtiyas menyatakan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* berpengaruh signifikan negatif.<sup>15</sup>

Selain rasio profitabilitas, rasio likuiditas juga dapat menjadi prediksi kondisi *financial distress*. Rasio Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya, baik kewajiban kepada pihak luar atau pihak dalam perusahaan. Artinya apabila perusahaan terdapat utang, perusahaan dapat menyelesaikan pembayaran yang telah jatuh tempo. Dalam penelitian ini rasio likuiditas dapat diukur menggunakan *Current Ratio* (CR). Dalam *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang segera akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Artinya perusahaan akan diketahui seberapa jauh penjaminan kewajiban-kewajiban jangka pendeknya jika dibandingkan dengan aktiva lancarnya.<sup>16</sup>

Aspek syariah mengenai *financial distress* (kesulitan keuangan) dalam islam dikutip dari ayat Al-qur'an dibawah ini.

---

<sup>15</sup>Intan Saputri Ayuningtiyas, *Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage dan arus kas terhadap kondisi financial distress*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol 8, No.1 (Surabaya: STIESIA, 2019), 4.

<sup>16</sup>Pipit Lia Indarti, *Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap financial distress*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol 9, No. 8 (Surabaya: STIESIA, 2020), 3.

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ

كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۚ ٢٨٠

Artinya : “Dan jika (orang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui” (QS. Al-Baqarah: 280).

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan kita untuk bersabar terhadap orang yang berada dalam kesulitan, dimana orang tersebut belum bisa melunasi hutang. Memberi tenggang waktu terhadap orang yang kesulitan adalah wajib. Selanjutnya jika ingin membebaskan hutangnya, maka ini hukumnya sunnah (dianjurkan). Orang yang berhati baik seperti inilah yang akan mendapatkan kebaikan dan pahala berlimpah.

Berdasarkan pada penelitian-penelitian sebelumnya mengenai Pengaruh Profitabilitas & Likuiditas terhadap *Financial Distress* memiliki hasil yang berbeda-beda, Hasil penelitian Ayuningtiyas, n.d.<sup>17</sup>, Maulidia, n.d.<sup>18</sup> dan Indarti, n.d.<sup>19</sup> memperoleh hasil profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Sedangkan pada penelitian Fitri et al.<sup>20</sup> memperoleh hasil profitabilitas berpengaruh negatif dan likuiditas berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

---

<sup>17</sup>Intan Saputri Ayuningtiyas, *Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage dan arus kas terhadap kondisi financial distress*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol 8, No.1 (Surabaya: STIESIA, 2019), 5.

<sup>18</sup>Lailatul Maulidia, *Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap financial distress pada perusahaan food and beverage di bursa efek indonesia*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol 9, No. 2 (Surabaya: STIESIA, 2020), 3.

<sup>19</sup>Lia Indarti, *Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap financial distress*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol 9, No. 8 (Surabaya: STIESIA, 2020), 3.

<sup>20</sup>Ibid

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Jumlah Aset Asuransi 2016-2021**

Keterangan	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Asuransi Jiwa	451,03	546,64	555,38	574,59	575,09	580,3
Asuransi Umum	127,19	134,33	149,89	164,64	173,65	983,4
Reasuransi	16,62	20,13	23,47	27,26	29,55	37,5
Asuransi Sosial	285,34	340,57	388,14	459,08	536,10	651,445
Asuransi ASN, TNI/POLRI, Kecelakaan Penumpang Umum dan Lalu Lintas Jalan	122,65	135,30	132,18	131,56	135,93	137,057
<b>Jumlah</b>	<b>1.002,83</b>	<b>1.176,97</b>	<b>1.249,05</b>	<b>1.357,14</b>	<b>1.450,32</b>	<b>2.389,70</b>

Sumber : Website Otoritas Jasa Keuangan

Jumlah aset industri asuransi Indonesia tahun 2020 mencapai Rp1.450,32 triliun. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 6,87% dibandingkan dengan jumlah aset tahun sebelumnya. Dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021, aset industri asuransi rata-rata meningkat sebesar 7,66% per tahun (menggunakan metode *Compounded Annual Growth Rate (CAGR)*). Jumlah aset perusahaan asuransi jiwa meningkat sebesar 0,09%, dari Rp574,59 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp575,09 triliun pada tahun 2020. Sementara itu, jumlah aset perusahaan asuransi umum meningkat 5,47%, dari Rp164,64 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp173,65 triliun pada tahun 2020. Sedangkan jumlah aset perusahaan reasuransi meningkat sebesar 8,39%, dari Rp27,26 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp29,55 triliun pada tahun 2020. Jumlah aset badan penyelenggara jaminan sosial meningkat sebesar 16,78%, dari Rp459,08 triliun pada tahun



2019 menjadi Rp536,10 triliun pada tahun 2020. Jumlah aset perusahaan penyelenggara Asuransi ASN, TNI/POLRI, Kecelakaan Penumpang Umum dan Lalu Lintas Jalan naik sebesar 3,32% dari Rp131,56 triliun di tahun 2019 menjadi Rp135,93 triliun pada tahun 2020. Pada tahun 2021 jumlah aset meningkat dari asuransi jiwa sebesar Rp 580,3 triliun, asuransi umum sebesar Rp 983,4 triliun, Reasuransi sebesar Rp 37,5 triliun, Asuransi sosial sebesar Rp 651,445 dan asuransi ASN, TNI/POLRI, Kecelakaan Penumpang Umum dan Lalu Lintas Jalan sebesar Rp 137,057 triliun.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *gross profit margin*, *profit margin ratio*, *net profit margin*, *operating ratio*, *return of invesment*, *return on asset*, dan *rentabilitas modal sendiri*. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan pada rasio profitabilitas adalah *return on asset* yaitu laba bersih dibagi dengan total aset. Hubungan korelasi antara *profitabilitas* terhadap *financial distress* yaitu jika nilai ROA tinggi dapat diartikan nilai aset perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan laba (keuntungan) yang diperoleh. Sehingga sebagian laba merupakan hasil penggunaan hutang perusahaan maka semakin besar ancaman *financial distress* tersebut.

Rasio *likuiditas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek (*short-term debt*) pada saat jatuh tempo. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *current ratio*, *quick ratio*, *account receivable and inventory turnove*. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan pada rasio likuiditas adalah *current ratio* yaitu aset lancar dibagi dengan utang lancar. Hubungan korelasi antara likuiditas terhadap *financial distress* yaitu jika semakin likuid suatu perusahaan maka perusahaan tersebut semakin terhindar dari ancaman mengalami *financial distress*, dan untuk mempertahankan agar perusahaan dalam kondisi likuid maka perusahaan harus memiliki dana lancar yang lebih besar dari utang lancarnya.

Alasan memilih perusahaan asuransi dalam penelitian adalah sebagai pedoman untuk para investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan asuransi namun belum begitu yakin dengan prospek perusahaan itu sendiri. Atas dasar ini peneliti ingin membuktikan secara empiris mengenai sejauh mana kemampuan likuiditas dan profitabilitas dalam menentukan kondisi *financial distress* suatu perusahaan. Perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI dipilih sebagai sampel karena jenis perusahaan asuransi yang masih produktif dalam menjalankan perusahaannya selain itu hasil produk perusahaan tersebut banyak diminati oleh masyarakat. Untuk itu perusahaan asuransi perlu memperhatikan efisiensi agar perusahaan tetap dalam kondisi baik dan tidak mengarah pada kondisi *financial distress*.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut yang dituangkan dalam karya tulis ilmiah berbentuk skripsi judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021”**.

### **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini dapat mudah dipahami dan sesuai dengan sasaran yang diinginkan, maka penulis memberi titik fokus dalam penelitian ini. Adapun fokus penelitian ini yaitu penulis hanya berfokus pada Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021, yang mana penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Profitabilitas dan Likuiditas serta variabel dependen yaitu *Financial Distress* pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan melakukan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menjelaskan pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI.
- b. Untuk menjelaskan pengaruh Likuiditas terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri maupun orang lain, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantara lain :

1. Secara Teoritis
  - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi bidang keilmuan akuntansi syariah.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap *Financial Distress*.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Penulis  
Diharapkan dapat menambah wawasan mengenai variabel yang mempengaruhi *Financial Distress*.
  - b. Bagi Praktisi  
Penelitian ini berguna dalam aspek praktis agar akuntan mengetahui keadaan tertentu suatu perusahaan sebelum mengalami *Financial Distress*.
  - c. Bagi Perusahaan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan asuransi terhadap Profitabilitas, Likuiditas yang dimiliki perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu

agar penulis mendapat gambaran dalam menyusun kerangka pikir dengan harapan peneliti dapat menyajikan skripsi yang mudah dipahami dan relevan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian oleh Christine et al. Tahun 2019, Judul penelitian Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017, Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.<sup>21</sup>
2. Penelitian oleh Liana. Tahun 2014, Judul penelitian Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur, Hasil penelitian menunjukkan *Financial leverage* dan pertumbuhan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*, sementara likuiditas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan.<sup>22</sup>
3. Penelitian oleh Pawitri, Arsinda Inggar, dan Muniya Alteza. Tahun 2020, Judul penelitian Analisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, *operating capacity*, dan biaya agensi manajerial terhadap *financial distress*, Hasil penelitian menunjukkan Hipotesis pertama yang menyatakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *financial distress* ditolak. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh negatif terhadap

---

<sup>21</sup>Debby Christine, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2017*, Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, Vol 2, No. 2 (Medan: Universitas Prima Indonesia, 2019), 10.

<sup>22</sup>Deny Liana, *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur*, Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis, Vol 1 No. 2 (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2014), 60.

*financial distress*.<sup>23</sup>

4. Penelitian oleh Ilmu & Manajemen. Tahun 2015, Judul penelitian Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap prediksi *financial distress* perusahaan tekstil dan garmen, Hasil penelitian menunjukkan Variabel Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap *financial distress*. Variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap *financial distress*.<sup>24</sup>
5. Penelitian oleh Ni Komang Evi Endayani. Tahun 2017, Judul penelitian Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia, Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress*, sedangkan *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Distress*. Dari Uji t juga dapat diketahui bahwa *Leverage* berpengaruh dominan terhadap *Financial Distress*, karena memiliki nilai *t*n terbesar (7,374). Hasil pengujian penelitian secara simultan Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*.<sup>25</sup>

## H. Sistematis Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>23</sup>Arsinda Inggar Pawitri, *Analisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage, operating capacity, dan biaya agensi manajerial terhadap financial distress*, Jurnal Fokus, Vol 10, No. 2 (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2020), 165.

<sup>24</sup>Ibid

<sup>25</sup>Ni Komang Evi Endayani, *pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage dalam memprediksi financial distress pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia*, Jurnal VALUES, Vol 1, No.4 (Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2017), 101.

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan penegasan judul latar belakang masalah yang mendorong penelitian melakukan penelitian. Dilanjutkan dengan identifikasi dan pembatasan masalah agar pembahasan penelitian tidak keluar dari fokus penelitian. Lalu perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian serta kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian untuk mengetahui batas akhir dari penelitian yang sudah ada. Bagian akhir bab ini menguraikan sistematika penulisan yang menjelaskan alur penyusunan skripsi.

## **BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Pada bab ini diuraikan teori-teori yang dijadikan dasar untuk menjawab dan mendukung hipotesis-hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara dan perlu diajukan untuk mengetahui jawaban sebenarnya.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan jenis dan sifat penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik analisis data. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui cara atau teknik yang digunakan dalam skripsi.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti membahas hasil dari analisis statistik deskriptif serta analisis data untuk menginterpretasikan hasil penelitian dan menjelaskan apakah hasil penelitian memiliki hubungan dengan teori terkait serta penelitian terdahulu.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka perlu dibuat kesimpulan dan menetapkan keterbatasan yang dialami selama penelitian serta saran bagi peneliti berikutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan :

1. *Profitabilitas* yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* memiliki pengaruh positif terhadap *Z-Score*, bila nilai *Z-Score* tinggi artinya perusahaan tidak mengalami *financial distress* sehingga dengan bertambahnya ROA akan mengurangi kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Artinya nilai ROA tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba dengan baik.
2. *Likuiditas* yang diukur dengan *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh positif terhadap *Z-Score*, bila nilai *Z-Score* tinggi artinya perusahaan tidak mengalami *financial distress* sehingga dengan bertambahnya Likuiditas akan mengurangi kemungkinan *financial distress*. Artinya untuk mempertahankan agar perusahaan dalam kondisi likuid maka perusahaan harus memiliki dana lancar yang lebih besar dari utang lancarnya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya, seperti *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, *Debt Equity ratio*, dan Sebagainya.
2. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian dan memperbanyak jumlah sampel yang digunakan, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih baik tentang *Financial Distress* di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi perusahaan khususnya pihak manajemen diharapkan dapat mengelola perusahaan secara benar dengan cara menggunakan asset yang dimiliki untuk operasional secara efektif dan efisien sehingga perusahaan mampu mengoptimalkan penjualannya dan laba yang diperoleh pun akan terus meningkat. Karena jika laba perusahaan besar maka dapat mempermudah perusahaan dalam melunasi hutangnya baik jangka pendek maupun panjang. Dengan demikian terjadinya *financial distress* dapat dihindari.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, *Penjelasan Lengkap Hukum Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993.
- Affiah, Alissa, dan Muhamad Muslih. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. Ekspansi 10, no. 2 (2018): 241–56.
- Andre, O. (2010). *Pengaruh profitabilitas , likuiditas , dan leverage dalam memprediksi financial distress (studi empiris pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di bei tahun 2006-2010)*. Jurnal WRA. Vol 2, No. 1:293–312.
- Ayuningtyas, I. S. (n.d.). (2019). *Pengaruh likuiditas , profitabilitas , leverage dan arus kas terhadap kondisi financial distress*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 8, No 1.
- Ayumi Rahma. (2020). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress*. Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia. Vol. 3, No. 3.
- Andrew Jaya Saputra. (2020). *pengaruh profitabilitas, leverage, firm size, dan sales growth terhadap financial distress*. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara. Vol . 2, No. 1.
- Brahmana, R. K. (n.d.). (2007). *Identifying financial distress condition in indonesia manufacture industry*. Academia.
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, k., & Pratiwi, m. (2019). *Pengaruh profitabilitas , leverage , total arus kas dan ukuran perusahaan terhadap financial distress pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di*

*bursa efek indonesia tahun 2014- 2017*. Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah. Vol. 2, No. 2:340–351.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Debora, Lola Ifana. (2018) . *Pengaruh Good Corporate Governance & Rasio Keuangan Perusahaan Terhadap Financial Distress*. Artikel Ilmiah.

Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011.

Ibnu Rusyd. (2011). *Dalam Dian Asriani Lubis, Kepailitan Menurut Ibnu Rusyd Dan Perbandingannya Dengan Hukum Kepailitan Indonesia*. 215

Ilmu,J., & Manajemen, r. (2015). *Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap prediksi financial distress perusahaan tekstil dan garmen*. Jurnal Ilmu. Vol. 9, No. 10:1–12.

Imam Asfali. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress Perusahaan Kimia*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol 20, No. 2.

Indarti, P. L. (n.d.). (2020). *Pengaruh profitabilitas , likuiditas dan leverage terhadap financial distress*. Jurnal ilmu dan riset akuntansi. Vol. 9, No. 8.

Jeffry Hanafi dan Ririn Breliastiti, *Peran Mekanisme Good Corporate Governance Dalam Mencegah Perusahaan Mengalami Financial Distress*. 1, no. 1 (2016): 195–220.

James Horne dan J & Machowichz, *Prinsip-Prinsip Manajemen*

*Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta Selatan, 2012

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Kristanti, Farida titik. *Financial Distress Dan Teori Perkembangan Dalam Konteks Indonesia*. Malang: Inteligensi Media, 2019.

Liana, D. (2014). *Analisis rasio keuangan untuk memprediksi kondisi financial distress perusahaan manufaktur*. jurnal studi manajemen dan bisnis. Vol. 1, No. 2:52–62.

Malahayati, J. J. M. (2018). *Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas dan financial distress terhadap nilai perusahaan*. Jurnal JMM. Vol. 1, No. 1:1–7.

Maulidia, L. (n.d.). (2020). *Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap financial distress pada perusahaan food and beverage di bursa efek indonesia*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol.9, No. 2.

Marzuki Utsman *at all*, *Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: PT.ABC, 1994).

Martono, *Manajemen Keuangan Edisi ke 2* (Yogyakarta: Ekonisia, 2011).

Muzharoatiningsih. (2022). *pengaruh rasio keuangan, sales growth, dan ukuran perusahaan terhadap financial distress pada sektor industri barang konsumsi di bei periode 2017-2020*, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol . 10, No. 3.

Ni Komang Evi Endayani, I Wayan Widnyana, I. W. S. (2017). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage dalam memprediksi financial distress pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia*. Jurnal

Values. Vol. 1, No. 4:94–101.

- Pawitri, Arsinda Inggar, M. A. (2020). *Analisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage, operating capacity, dan biaya agensi manajerial terhadap financial distress*. Jurnal fokus. Vol. 1, No. 4:10.
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). *Predicting corporate financial distress: reflections on choice-based sample bias*. Jurnal Ekonomi dan keuangan. Vol. 26, No.2:184–199.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). (2013). Universitas Islam Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada berkerja sama dengan BI).
- Rahmadani, N., Sujana, E., Ari, n., & Darmawan, s. (2014). *Analisis pengaruh rasio likuiditas , rasio profitabilitas , rasio rentabilitas ekonomi dan rasio leverage terhadap prediksi financial distress ( studi kasus pada sektor perbankan di bursa efek indonesia periode 2009-2013 )*. Jurusan akuntansi program S1. Vol. 2, No. 2.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Siti Badriyah Islamiyatun. (2021). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap kondisi financial distress*. Jurnal akuntansi dan keuangan. Vol. 5, No. 2:25–34.
- Sugiyono, *Metodologi Penulisan Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Srengga, R. M. (2012). *Analisis rasio keuangan untuk memprediksi kondisi financial distress perusahaanmanufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia*. Digital.

Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018.

Subagy, P., & Djawarto, *Statistika Induksif*, Yogyakarta: BPFE-Anggota IKAPI, 2011.

Triwahyuningtias, Meilinda, dan. Harjum Muharam. (2012). *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Komisaris Independen, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Terjadinya Kondisi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2010)*. Diponegoro Journal Of Management Volume 1, Nomor 1, Halaman 1-14. 1 (2012): 1–14.

Tanujaya, Lia Riantika, Hatane Semuel, dan. Devie. *Analisa Pengaruh Corporate Governance , CSR , Dan Financial Distress Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam BEI Tahun 2011-2015*. Petra Business and Management Review 3, no. 1 (2017): 63–77.

Uma, Sekara, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Edisi Keempat, Jakarta: Salemba, 2006.

Wardhani, R. (n.d.). (2006). *Mekanisme corporate governance dalam perusahaan yang mengalami permasalahan keuangan (financially distressed firms)*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang :23–26.

Widarjo, W. (2009). *Pengaruh rasio keuangan terhadap kondisi financial distress perusahaan otomotif*. Jurnal bisnis dan akuntansi. Vol. 11, No. 2:107–119.

Wahyu, Widati Listyorini. (2017). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Ratio, dan Return On Equity, untuk memprediksi kondisi financial distress*.

Wiratma, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi pendekatan kuantitatif*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta: Paper Line, 2019.

Yeni Yustika, *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Operating Capacity Dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2013)*, Jom FEKON 2, no. 2 (2015).

